



# Aduh, sakit!

Elaina Bea Luana Praditya



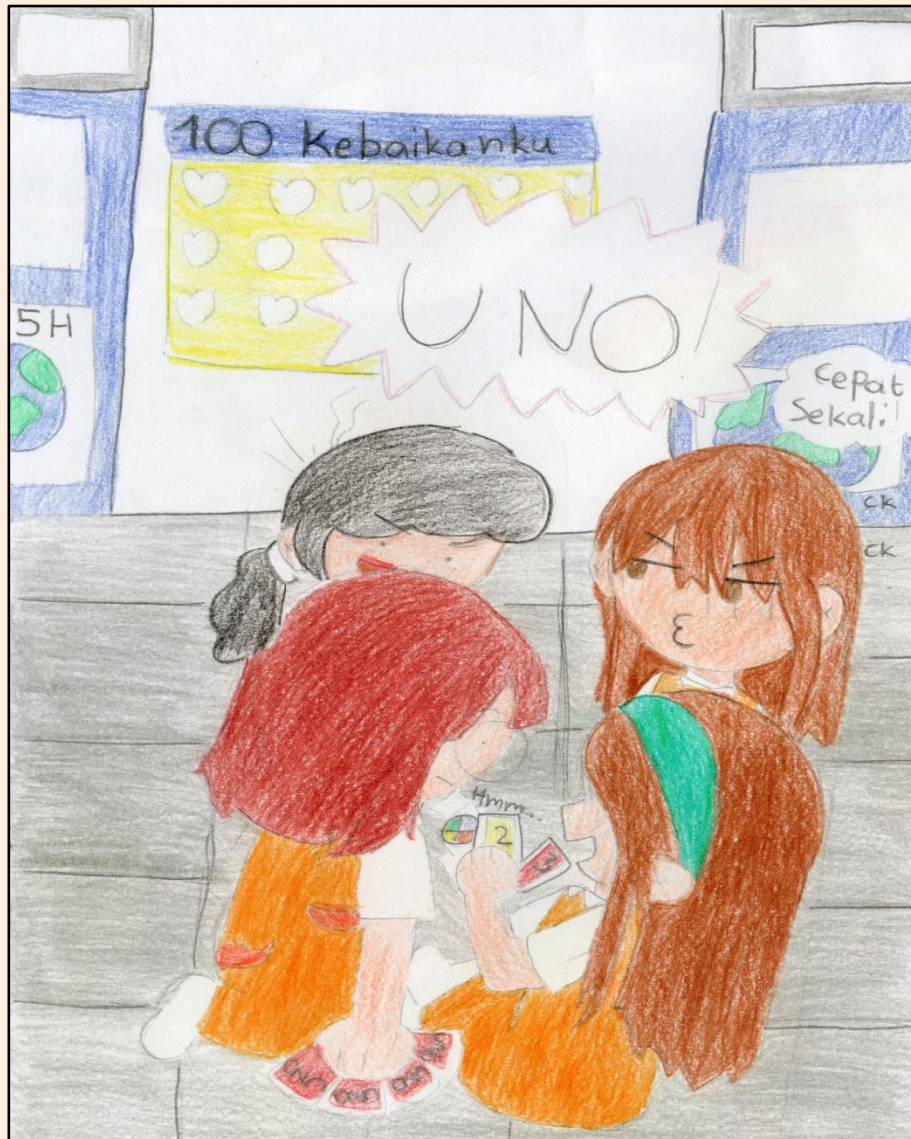
Tara Salvia

Centre of Excellence

Halo namaku Elaina, aku ingin menceritakan keunikan diri aku. Sekarang aku kelas lima SD, ini merupakan tahun kedua setelah pandemi. Kami sekarang sekolah tatap muka. Saat mulai sekolah tatap muka, beberapa temanku suka bermain denganku.

Ada beberapa temanku yang suka bermain kasar. Kadang suka senggol-senggolan atau dorong-dorongan sehingga membuatku tidak nyaman, tapi dia rugi sendiri karena mendapatkan refleksi.

Sedangkan aku suka bermain di *trampoline*, membuat komik, main congklak, main UNO, dan banyak lagi.



Di kelas, aku menjadi salah satu pusat perhatian di kelas, karena pipiku yang *chubby*. Teman-teman disekelilingku gemas melihat pipiku yang *chubby*. Terkadang saat aku melakukan sesuatu, mereka tidak tahan untuk menarik pipiku.

Aku sebenarnya tidak masalah dengan hal itu karena aku tau mereka melakukan itu karena gemas, namun jangan terlalu keras ya...

Ada seorang temanku yang mencubit pipiku dengan keras hingga terasa sakit, namanya Risa.



Saat itu juga, aku beri tahu kepadanya kalau aku tidak suka dicubit terlalu keras. Kadang kejadian ini terjadi saat aku sedang ekskul petualang bersama teman-teman.



Saat itu, aku sedang mengobrol bersama temanku Fira, Dharu, dan Anya di kebun. Kami

sedang membicarakan kode morse, tiba-tiba Risa. mencubit pipiku dan itu terasa sakit. Perasaanku saat dicubit Risa. kesal sekali, karena dicubit dengan keras.

Kemudian, teman-temanku yang lain membelaku dengan mengatakan "Stop, Risa!" Atau "Risa!". Aku senang temanku mau membela saat aku merasa tidak nyaman. Aku berterima kasih kepada Fira, Dharu, dan Anya karena sudah membelaku.

Jadi aku berharap, saat teman-teman mau mencubit pipiku harus izin dulu dan jangan terlalu keras ya...



**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.